

## **Busy Book sebagai Media Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi Mulut bagi Anak Usia 6-7 Tahun**

<sup>K</sup>Rini Sitanaya<sup>1</sup>, Hans Lesmana<sup>2</sup>, Surya Irayani Yunus<sup>3</sup>, Nugi Andini<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Makassar  
Email Penulis Korespondensi (K) : [rinisitanayadrg96@gmail.com](mailto:rinisitanayadrg96@gmail.com)

### ABSTRAK

Anak usia 6-7 tahun adalah usia yang rentan terhadap penyakit gigi mulut. Hal ini karena pengetahuan dan kemampuan motorik anak masih terbatas sehingga belum mampu melakukan kegiatan pemeliharaan gigi dan mulut dengan maksimal. Kurangnya motivasi anak dalam menjaga kesehatan gigi turut memberi kontribusi terhadap tingginya angka kerusakan gigi pada anak usia tersebut. *Busy book* merupakan salah satu media yang dapat dibuat sendiri sehingga selain dapat meningkatkan pengetahuan anak tentang kesehatan gigi, juga dapat meningkatkan kreativitas anak. Tampilannya yang menarik membuat anak akan merasa senang mempelajari dan mudah dimengerti. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektifitas pemberian pengetahuan kesehatan gigi mulut melalui media *Busy Book* pada anak usia 6-7 tahun. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen dengan pendekatan quasi eksperimental, yang melibatkan 18 orang siswa kelas 1 di SD 69 Mattirowali, Kabupaten Wajo. Data dari penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon* untuk melihat pengaruh penggunaan media *Busy Book* terhadap peningkatan pengetahuan siswa. Hasil penelitian memperlihatkan peningkatan pengetahuan siswa setelah mendapatkan pengetahuan melalui kegiatan bermain *Busy Book*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan media *Busy Book* efektif meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi mulut pada anak usia 6-7 tahun.

Kata kunci: *Busy book*; pengetahuan; kesehatan gigi dan mulut

### ***Busy Book as a Media for Increasing Knowledge of Oral Health for Children Aged 6-7 Years***

### ABSTRACT

*Children aged 6-7 years are vulnerable to oral dental disease. This is because children's knowledge and motor skills are still limited, so they are not able to carry out dental and oral care activities optimally. Children's lack of motivation to maintain healthy teeth also contributes to the high rate of tooth decay in children of this age. Busy books are a form of media that can be made by yourself so that apart from increasing children's knowledge about dental health, they can also increase children's creativity. Its attractive appearance makes children happy to learn and easy to understand. The aim of this research is to determine the effectiveness of providing oral health knowledge through Busy Book media to children aged 6-7 years. This research is quantitative experimental research with a quasi-experimental approach, involving 18 grade 1 students at SD 69 Mattirowali, Wajo Regency. Data from this research were analyzed using the Wilcoxon test to see the effect of using Busy Book media on increasing student knowledge. The research results show an increase in students' knowledge after gaining knowledge through playing Busy Book. The conclusion of this research is that the use of Busy Book media is effective in increasing knowledge about oral health in children aged 6-7 years.*

*Keywords: Busy book; knowledge; dental and oral health*

### PENDAHULUAN

Anak merupakan usia yang sangat rentan terhadap penyakit gigi dan mulut, maka sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan anak mengenai penyakit gigi dan mulut agar memiliki kebiasaan menjaga kebersihan mulut yang baik. Banyak anak yang mengabaikan kesehatan gigi dan mulutnya disebabkan karena kurangnya pengetahuan terkait kesehatan gigi dan mulut.

Pada usia 7-12 tahun merupakan masa pertumbuhan anak, pada usia ini biasanya kebiasaan yang sering dilakukan oleh anak akan menetap sampai mereka dewasa, salah satunya kebiasaan menjaga kesehatan gigi dan mulut. Karena itu, anak usia sekolah dasar memerlukan perhatian lebih karena masih memiliki pengetahuan yang kurang dan menganggap menjaga kesehatan mulut bukan hal yang terlalu

penting sehingga perlu untuk diberikan pendidikan yang baik terkait menjaga kesehatan gigi dan mulut (Husna, N., Prasko, 2019).

Pentingnya sebuah media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami merupakan salah satu metode dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Dengan media yang menarik diharapkan dapat mempengaruhi siswa dalam meningkatkan kebiasaan menjaga kesehatannya (Arista et al., 2021).

Busy Book merupakan buku yang memiliki banyak warna yang di dalamnya terdapat bermacam kegiatan yang dikemas kedalam bentuk buku yang dapat mengembangkan kemampuan inovatif dan kreatifitas anak. Isi didalam buku disesuaikan dengan materi yang disampaikan sehingga Busy Book efektif dalam metode pembelajaran anak sekolah dasar, selain itu karena tampilan dari isi Busy Book yang menarik dan membuat pembelajaran menyenangkan, dengan begitu dapat dengan mudah untuk dimengerti oleh siswa (Azhari et al., 2021).

Sulawesi Selatan tercatat memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut yang cukup tinggi (>35%) dan merupakan prioritas pertama, disusul Kalimantan Selatan dan Sulawesi Tengah dengan masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 36,2%. Untuk indeks DMF-T di Sulawesi Selatan sebesar 0,6 dan masih lebih tinggi dari rata-rata indeks DMF-T Indonesia yang sebesar 4,6 (Asriawal, 2019).

Penelitian ini menggunakan Busy Book sebagai media untuk menyampaikan pendidikan kesehatan gigi dan mulut. Kemudian setelah itu siswa SDN 39 Mattirowalie, Kecamatan Maniangpajo, Kabupaten Wajo dinilai, untuk melihat apakah terjadi peningkatan pengetahuan setelah dilakukan upaya pemberian edukasi menggunakan media Busy Book tersebut

## **METODE**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam hal ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen, dengan pendekatan *quasy experimen*, dan menggunakan

*Pre-test post-test one group*, dalam penelitian ini digunakan uji Wilcoxon untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media busy book. Penelitian mengambil populasi siswa di SDN 39 Mattirowalie. Sampel diambil sebanyak 18 siswa dengan metode purposive sampling. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah responden yang memiliki usia paling rendah 6-7 tahun.

Subjek yang bersedia akan dilakukan pre-test dengan memberikan soal test pengetahuan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Setelah subjek melakukan pre-test akan dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media busy book dan sekaligus menjelaskannbagaimana cara menggunakan busy book. Sesudah pelaksanaan penyuluhan maka subjek dibagi menjadi 3 kelompok yang beranggotakan 6 siswa untuk dibagikan masing\_masing busy book untuk memahami materi dan mengenal dengan baik busy book.

Setelah subjek mempelajari isi dari busy book, kemudian dilakukan post-test dengan memberikan soal test pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, selesai post-test peneliti akan melihat hasil perbedaan nilai perubahan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media busy book.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Pengumpulan data tentang tingkat pengetahuan siswa dilakukan melalui pengisian kuesioner berupa pre dan post test. Periode pengumpulan data dilakukan pada bulan Oktober-Desember 2022 dengan menggunakan 18 responden siswa kelas 1 SDN 39 Mattirowalie, dimana terdapat 9 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki.

Hasil penilaian responden setelah dilakukan pre-test dan post-test adalah sebagai berikut:

Tabel 1.

Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa Sebelum dan Setelah diberikan Penyuluhan menggunakan Media *Busy Book*

Nilai	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
60	2 siswa	0
70	1 siswa	0
80	5 siswa	0
90	4 siswa	6 siswa
100	6 siswa	12 siswa

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 18 responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan media *busy book*, nilai dengan presentase yang sangat tinggi yaitu tingkat pengetahuan dengan skor 100 sebanyak 6 siswa pada *pre-test* dan 12 siswa pada *post-test*.

Tabel 2.  
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Sebelum dan Sesudah Penyuluhan menggunakan Media *Busy Book*.

Kriteria Pengetahuan	Sesudah			
	<i>n</i>	%	<i>n</i>	%
Sangat Baik	15	83,3	18	100
Baik	1	5,6	0	0
Cukup	2	11,1	0	0
Jumlah	18	100.0	18	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 18 responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan media *busy book*, nilai dengan presentase yang sangat tinggi yaitu tingkat pengetahuan dengan kriteria sangat baik sebanyak 15 siswa (83,3%), kemudian kriteria cukup sebanyak 2 siswa (11,1 %) dan kriteria baik sebanyak 1 siswa (5,6%).

Tabel 3.  
Hasil Uji Statistika

	Post Test - Pre Test
Z	-2.980 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003

Berdasarkan tabel 3 dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji T, diketahui *Asymp.Sig.* bernilai 0,003. Karena nilai 0,003 lebih kecil dari <0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Artinya penyuluhan kesehatan gigi menggunakan

media *busy book* efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar.

## PEMBAHASAN

Pada penelitian ini responden yang digunakan berjumlah 18 siswa SDN 39 Mattirowalie yang berusia 6-7 tahun. Prosedur penelitian ini dilakukan dengan pemberian *pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan dari hasil penelitian ini, terlihat peningkatan pengetahuan paling banyak terjadi pada sampel menjadi 100% sangat baik setelah dilakukan edukasi melalui media *busy book*.

Hasil yang didapatkan pada penelitian ini serupa dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nailul dan Prasko (2019) yang menunjukkan bahwa edukasi melalui media *busy book* terbukti lebih memiliki pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Seperti dalam penelitian ini, dimana tingkat pengetahuan siswa sebelum siswa menerima edukasi sebagian besar termasuk dalam kategori sedang. Akan tetapi setelah edukasi dilakukan menggunakan media *busy book*, seluruh sampel masuk dalam kategori sangat baik. Hal tersebut dikarenakan siswa merasa tertarik, sehingga mereka menyimak dengan baik materi yang diberikan dan membuat siswa dapat mengeksplorasi kemampuan berpikirnya secara ilmiah dengan bermain tanpa merasakan sedang belajar.

Selain itu, penelitian yang terkait juga pernah dilakukan oleh Azhari dkk. 2021 yang dilakukan di Kabupaten Wonosobo, memberikan penyuluhan karies gigi menggunakan media *busy book* dan menyatakan bahwa tingkat pengetahuan karies gigi pada siswa sekolah dasar lebih meningkat setelah diberikan penyuluhan dengan media *busy book*.

Peningkatan pengetahuan yang terjadi, dikarenakan metode pemberian edukasi yang berupa *busy book* mampu menarik perhatian siswa melalui kegiatan bermain didalam buku tersebut, sehingga dapat melatih fokus dalam kegiatan,

mengurangi kebosanan, sehingga isi materi yang ada dalam *busy book* dapat tersampaikan kepada anak.

Hal ini sejalan dengan Mufliharsi (2019) yang telah melakukan penelitian pada anak usia dini, ia menyimpulkan bahwa *busy book* dapat dijadikan materi ajar yang sistematis sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan tidak monoton.

Pada saat dilakukan penelitian terhadap siswa SDN 39 Mattirowali dengan menggunakan media *busy book* menjadi perhatian siswa, hal tersebut karena media *busy book* terlihat menarik yang didalamnya terdapat beraneka ragam warna dan bentuk yang sesuai dengan materi penyuluhan kesehatan gigi.

Kesan pertama saat menggunakan *busy book* adalah gambar dan bentuk yang beraneka ragam, ada pula gambar yang bisa dilepas pasang, dapat dicocokkan antara pertanyaan yang ada dengan kepingan gambar yang telah disiapkan sehingga anak mudah mengerti tentang kesehatan gigi yang membuat kesan baru. Hal tersebut mendorong antusias siswa dalam belajar, selain itu siswa sebelumnya juga belum pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan gigi menggunakan media *busy book*.

Dalam perkembangan anak pada usia sekolah dasar memiliki karakteristik yang unik, terutama pada rentang usia 6-13 tahun yang sedang menempuh pendidikan. Pada usia ini, peran orang tua maupun guru sangat penting dalam mendidik anak agar dapat mengembangkan sikap dasar dan keberhasilan anak di masa yang akan datang (Trianingih, 2016). Pengembangan sikap pada anak sekolah dasar bisa dilakukan dengan menciptakan pembelajaran yang menarik perhatian dan menimbulkan rasa ingin tahu mereka sehingga dapat mendorong keinginan mereka untuk mengemukakan pendapatnya. Sehubungan dengan hal tersebut, proses pembelajaran anak bisa diarahkan sesuai dengan usia atau perkembangannya dengan menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan untuk anak.

Pada usia anak yang masih dini, tentunya mereka selalu menghabiskan waktu untuk bermain, dengan kebiasaan yang suka bermain tersebut, kita dapat menarik perhatian mereka melalui pendidikan dengan media yang menyenangkan misalnya penggunaan media *busy book*.

Promosi kesehatan gigi merupakan kegiatan pendidikan kesehatan yang bertujuan untuk menyampaikan pesan, penanaman keyakinan, agar siswa tidak hanya sadar dan mengerti namun juga dapat melakukan anjuran yang berkaitan dengan kesehatan, termasuk kesehatan gigi. Upaya untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut terutama kepada anak usia sekolah penting untuk mendapatkan perhatian yang khusus karena dalam usia tersebut anak sudah menjalani proses tumbuh kembangnya, dimana keadaan gigi mereka yang sekarang dapat mempengaruhi perkembangan kesehatan gigi pada usia dewasa nanti. Penyuluhan kesehatan gigi merupakan usaha yang terarah dan terencana dalam menciptakan suasana supaya kelompok atau seseorang mau merubah perilaku lama yang kurang menguntungkan untuk kesehatan giginya kearah lebih menguntungkan untuk kesehatan giginya (Prasko et al., 2016).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penyuluhan kesehatan gigi menggunakan media *busy book* efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar. Karena media *busy book* efektif sebagai alat penyuluhan kesehatan gigi dan mulut untuk anak sekolah dasar kelas maka diharapkan agar menggunakan media ini sebagai alat pembelajaran bagi anak-anak sekolah dasar dengan menyesuaikan isi materi yang diberikan.

## DAFTAR PUSTAKA

Aghni, R. I. (2018). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran

- Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1). (Diakses 14 November 2022)
- Annisa, E. F. (2014). Pengaruh Media Audio Learn Japanese With Japanese Terhadap Kemampuan Menyimak Universitas Pendidikan Indonesia Siswa Sekolah Menengah Atas. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1–13. (Diakses 04 Agustus 2022)
- Arista, B. E., Hadi, S., & Soesilaningtyas. (2021). Penggunaan Media Yang Efektif Dalam Promosi Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 2(2), 208–215. (Diakses 14 November 2022)
- Asriawal, J. (2019). Hubungan Tingkat Karies Gigi Anak Pra Sekolah Terhadap Stunting Di Taman Kanak-Kanak Oriza Sativa Kecamatan Lau Kabupaten Maros. 19(1), 9–25. (Diakses 27 Agustus 2022)
- Asti, A. S. W. (2021). Pengembangan Media Busy Book pada Guru PAUD di Kecamatan Pattalassang Kabupaten Takalar. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 11–16. (Diakses 04 Agustus 2022)
- Azhari, A. R., Haryani, W., & Almuji. (2021). The Influence Of Busy Book Media On Dental Caries Toward Know Ledge Of Dental Caries In Children Elementary School. *Jurnal of Oral Health Care*, 9(1), 33–42. (Diakses 04 Agustus 2022)
- Azka, F., Noor Prastia, T., & Dewi Pertiwi, F. (2020). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Teknik Menyusui Di Kelurahan Tegalgundil Kota Bogor. *Promotor*, 3(3), 241. (Diakses 05 Agustus 2022)
- Becker, F. G., Cleary, M., & Team. (2015). Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. *Syria Studies*, 7(1), 37–72. (Diakses 23 Agustus 2022)
- Fauziah, A. (2021). Efektivitas Penyuluhan Dengan Menggunakan Media Busy Book Dibandingkan Media Flanelgraf Terhadap Perubahan Pengetahuan Kesehatan Gigi Pada Anak Usia 7-10 Tahun. (Diakses 4 Agustus 2022)
- Fitriyah, Q. F., Purnama, S., Febrianta, Y., Suismanto, S., & 'Aziz, H. (2021). Pengembangan Media Busy Book dalam Pembelajaran Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 719–727. (Diakses 04 Agustus 2022)
- Harapan, I. K., Tahulending, A. A., Imbar, H. S., Soenjono, S. J., Pagau, R. R., & Dajoh, I. N. (2022). Pelatihan Kader Kesehatan Gigi Bagi Guru Tk Dalam Program Imunisasi Gigi Pada Anak Pra Sekolah Taman Kanak-Kanak Di Wilayah Kecamatan Malalayang Tahun 2021. *GEMAKES Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 24–30. (Diakses 27 Agustus 2022).
- Husna, N., Prasko, P. (2019). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Gigi Dengan Menggunakan Media Busy Book Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut. 6, 51–55. (Diakses 04 Agustus 2022)
- Kusuma, W., Basiran, & Soraya, S. (2021). Peningkatan Kreativitas Mahasiswa Melalui Penyusunan Instrumen Penelitian. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–9. (Diakses 23 Agustus 2022)
- Mufliharsi, R. (2019). Pemanfaatan Busy Book Pada Kosakata Anak Usia Dini di Paud Swadaya PKK. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Oliver, J. (2013). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Ibu Dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue Pada Anak. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. (Diakses 04 Agustus 2022)
- Prasko, P., Santoso, B., & Sutomo, B. (2016). Penyuluhan Metode Audio Visual Dan Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 3(2), 53–57. (Diakses 01 Januari 2023)
- Rahmadani, A., Yuhasrianti, & Rizka, S. M. (2021). Pengembangan Media Busy Book untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 6(2), 20–29. (Diakses 04 Agustus 2022)
- Ria, N., D. (2020). Efektifitas Edukasi Menggunakan Buku Panduan “Makanan Sehat & Gigi Sehat” Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Kondisi Kesehatan Gigi Geligi Pada Siswa/i SMP Di Tanah Karo Dan Jambi. (diakses 01 Januari 2023)
- Shofwati, I., D. (2013). Perbedaan Pengetahuan Antara Sebelum Dan Sesudah Intervensi Penyuluhan Menggunakan Media Leaflet Tentang Penyebab Dermatitis Dan Pencegahannya Pada Pekerja Proses Finishing Mabel Kayu Di Ciputata Timur Tahun 2013. (Diakses 13 Agustus 2022)
- Surya, A. D., & Abdillah, C. (2019). Modul Metode

- Penelitian Lapangan. 1–219. (Diakses 15 Agustus 2022)
- Tandra, N. F., Mintjelungan, C. N., & Zuliari, K. (2018). Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Penyandang Tunanetra Dewasa. *E-GIGI*, 6(2). (Diakses 23 Agustus 2022)
- Trianingsih, R. (2016). Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(2), 197. (Diakses 27 Januari 2023)
- Ulfa, azra aulia, & Rahmah, E. (2017). Pembuatan dan Pemanfaatan Busy Book dalam Mempercepat Kemampuan Membaca untuk Anak Usia Dini di PAUD Budi Luhur Padang. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 6(1), 28–37. (diakses 21 Januari 2023)
- Zaki, M., & Saiman, S. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 115–118. (Diakses 08 September 2022)